



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3005-3014

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di SMA 17 AGUSTUS 1945 Surabaya

Andrianto Umbu Ndjandji

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat (STPM) Santa Ursula

Email: andriantondjandji@stpmsantaursula.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, untuk itu perlu diwujudkan terselenggaranya suatu sistem tata kelola penyelenggaraan pendidikan dalam tata kelola pembelajaran yang baik untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu pada lembaga pelaksana yaitu sekolah. Tata kelola pendidikan adalah seni juga ilmu yang mengelola sumber daya pendidikan untuk menciptakan nuansa belajar dan pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan dengan dasar keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, umat manusia tentang bangsa dan negara. Manajemen pembelajaran itu sendiri adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan urutan pembelajaran ketika merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran di kurikulum. Kemudian Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang tujuan kelembagaan dan kurikulumnya mampu mencapai keterampilan lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja dan kriteria pengguna lulusan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun landasan teori yang digunakan yakni Permendiknas RI nomor 19 tahun 2007 dan Teori Manajemen Sektor Publik (George R. Terry), Teori Popisupiatin (2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan sumber data sekunder dan primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dasar teori yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di SMATAG Surabaya.

Kata Kunci: *Tata kelola, Pendidikan, Bermutu, Pembelajaran*

Abstract

The purpose of education is to strengthen social and personal well-being, so it is important that educational institutions, such as schools, develop management systems that ensure the quality of their educational management. The art and science of educational leadership involves directing educational resources to produce aspects of teaching and learning that enable students to actively develop their potential in religion, self-control, personality, intelligence and noble strength of character. And you yourself, the information that people require from the state and the people. Learning management itself is a plan or model that is used as a guide to sequence learning in the classroom or to plan learning in the curriculum. Quality education is education whose institutional and curricular goals can be achieved according to the needs of the labor market and the criteria for the use of the skills of graduates. This study uses qualitative research with a descriptive approach. The theoretical basis was the Regulation of the Minister of Education of the Republic of Indonesia No. 19 2007. Theory of Public Sector Management (George R. Terry), Popisupiatini Theory (2010). Interviews, observation, documentation and secondary and primary data sources were used as data collection techniques. The results of this study show that the used theoretical basis can be used as a measurement tool in the implementation of educational management, learning management in the implementation of quality education in SMA on August 17, 1945 in Surabaya.

Keywords: *Governance, Education, Quality, Learning*

PENDAHULUAN

Pengelolaan arus pendidikan berperan penting dalam mendorong keberhasilan Indonesia sebagai negara berpenghasilan kompetitif, dengan menyediakan pendidikan yang dibutuhkan warga negaranya dalam ekonomi yang bergerak cepat, mengentaskan kemiskinan dan mendorong inovasi melalui manajemen pendidikan. Masalah pendidikan saat ini adalah timbulnya proses pembelajaran yang tidak bergairah, peserta didik didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang hilang. Proses pembelajaran di kelas dan online berorientasi agar anak dapat menghafal informasi atau materi tanpa memahami informasi atau materi yang dihafalkan, sehingga siswa lulus dengan kecerdasan teori tetapi kurang aplikasinya (Dewi, 2018).

Tata kelola umumnya mengacu pada koordinasi komponen atau faktor yang mendukung tercapainya tujuan organisasi melalui penguatan sumber daya manusia, peralatan dan mesin. Pada tata kelola pembelajaran itu sendiri adalah rencana atau model yang digunakan sebagai panduan untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam kurikulum dan menentukan urutan pembelajaran (misalnya kurikulum, RPP, literatur, silabus) untuk mendorong guru memahami kondisi pengajaran siswa pada tingkat pendidikannya (Rahmanto et al., 2020).

Dalam pembelajaran dengan pengajaran terapan, dapat memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan meningkatkan profesionalisme guru sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan proses pembelajaran terarah untuk mencapai hasil pembelajaran terencana dengan baik (Yuda Perwira et al., 2020). Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana menjelaskan tata kelola pendidikan, tata kelola pembelajaran yang bermutu serta faktor-faktor dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya (SMATAG) dengan melihat gambaran perencanaan, pelaksanaan, monitoring atau evaluasi hasil di SMATAG.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMATAG Surabaya dalam kegiatan pembelajaran online dimana adanya kendala interaksi antara guru dan murid dikarenakan sistem jaringan yang kurang lancar, sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran terputus koneksinya sehingga tidak bisa menerima materi pengajaran dengan baik Adapun faktor lainnya seperti provider internet (ISP) atau perangkat tidak mendukung. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji manajemen pendidikan tinggi dalam pelaksanaan mutu pendidikan pada tata kelola pembelajaran pada SMA 17 Agustus 1945 di Surabaya.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dalam tata kelola pembelajaran pada SLTA untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, sebagai bentuk pentingnya kesadaran pengelolaan pendidikan yakni sekolah harus memiliki pendasaran yang kompleks salah satu pendasaran teori manajemen sektor publik George R. Terry (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dengan memiliki prinsip-prinsip *good governance* yang meliputi transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, partisipasi, dan koordinasi melalui bidang-bidang yang terdapat didalam sekolah antara lain; Bidang Kesiswaan, Bidang Kurikulum, dan Bidang Sarana dan Keuangan. Baik buruk atau berkualitas tidaknya pendidikan akan banyak dipengaruhi oleh sistem tata kelola (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

Penelitian (Dewi, 2018), dalam jurnalnya menyatakan terkait Tata Kelola Inovasi Pembelajaran menuntut penyelenggaraan sekolah untuk memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, mendukung inovasi pendidikan, rencana dalam pelaksanaan, terarah, dilaksanakan, tindakan yang terkoordinasi dan terkendali. Fungsi Tata kelola mendefinisikan bahawa penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara transparan, inklusif, bertanggung jawab, terkoordinasi, dan pelaksanaan manajemen sekolah berbasis administrasi menghasilkan inovasi pembelajaran, integrasi, implementasi, aktivasi dan demonstrasi sesuai kebutuhan.

Dalam hal ini, tujuan pengelolaan inovasi pembelajaran adalah menata, mengatur, mengatur dan mengambil keputusan strategis saat membuat atau menciptakan inovasi

pembelajaran yang maju dan modern di lingkungan pendidikan tinggi. Sebagai pembaharuan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dengan adanya perbedaan pada fokus penelitian.

Penelitian saat ini mengenai tata kelola penyelenggaraan pendidikan pada SLTA dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu yang memiliki fokus penelitian mengarah pada tata kelola pembelajaran melalui penerapan yang menunjang pembelajaran melalui perencanaan pembelajaran sampai pada kontroling dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif yang memproyeksikan kondisi obyek penelitian. Penelitian dengan tipe deskriptif memperoleh gambaran yang empiris dan factual terhadap permasalahan, dan akurasi dalam fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Manajemen Sektor Publik dengan ukuran indikator yang akurat untuk menguji penyelenggaraan pendidikan yakni *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Pada bagian akhir penelitian diusulkan berbagai strategi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan pendidikan di Indonesia khususnya di Surabaya provinsi Jawa Timur melalui penyelenggaraan pendidikan telah menuai keberhasilan yang dapat dilihat pada laporan kinerja tahunan dibidang pendidikan pada Tingkat SLTA. Namun temuannya masih ditemukan isu permasalahan yang belum terselesaikan dengan tuntas.

Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu.

Berikut adalah tata kelola penyelenggaraan pendidikan pada SMA 17 Agustus 1945 Surabaya yang dapat dianalisa melalui bidang-bidangnya :

1. Bidang Kurikulum

Bidang yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Di bidang kurikulum SMATAG Surabaya, tugas pokok dan fungsi secara umum yaitu membantu kepala sekolah dalam mengatur, membuat dan menyiapkan kalender akademik, menetapkan guru dan kelas, pengembangan

kurikulum, pengawasan administrasi dan akademik, mengatur perpindahan siswa (Rahmanto et al., 2020).

Kurikulum SMA 17 Agustus 1945 Surabaya diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun pelajaran yang diedarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Pengaturan waktu belajar siswa dengan melihat kalender pendidikan selama satu tahun pelajaran yang meliputi awal tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu belajar efektif dan hari libur.

Didalam tatanan kurikulum Merdeka belajar SMA/MA memiliki klasifikasi atas mata pelajaran umum bagi kelompok A dan kelompok B, dan mata pelajaran khusus bagi kelompok C. Mata pelajaran akademik kelompok C diklasifikasikan menjadi mata pelajaran matematika dan IPA, IPS dan mata pelajaran bahasa dan budaya. Kemudian mata pelajaran Khusus untuk MA dapat ditambahkan pada mata pelajaran agama yang diatur oleh Kementerian Agama.

2. Bidang Kesiswaan

Kesiswaan selaku bidang penyelenggaraan segala urusan yang menyangkut dengan siswa, perkembangan sekolah dari penerimaan siswa, pendidikan siswa sampai akhir sekolah, mulai tercipta atmosfer yang mendorong proses belajar mengajar yang berkesinambungan. Dengan cara yang efisien untuk menggapai tujuan pembelajaran (Sila, 2017).

Proses penerimaan siswa atau murid baru di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya melalui tes akademik yakni tes tulis berupa tes potensi akademik dan tes wawancara mengenai karakter anak dengan standar penilaian 5,5 (lima koma lima) sehingga yang tidak mencapai standar nilai tersebut dinyatakan tidak diterima atau tidak lulus.

Adapun layanan konseling yang diberikan secara prosedur melalui panggilan orang tua murid untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang di timbulkan. Untuk pendekatan awal guru bimbingan konseling memanggil muridnya untuk ditegur secara lisan dan tertulis, jika tidak ada perubahan maka akan ditindaklanjuti dengan panggilan orangtua murid untuk buat surat pernyataan sebagai upaya terakhir

3. Bidang Sarana Prasarana Dan Keuangan

Fasilitas Prasarana dan peluang pendanaan selaku bidang yang digunakan untuk mendukung guna mengatur kegiatan pembelajaran, pemenuhan ketentuan tertentu supaya tujuan pendidikan dapat terpenuhi. Tanpa infrastruktur yang memadai, pendidikan tidak dapat berfungsi secara optimal (TAMRONGLAK, 2016).

Keuangan itu sendiri ialah komponen atau bagian penting dalam lembaga pembelajaran, maka dari itu diperlukan adanya kebutuhan terdapatnya pengelolaan keuangan yang baik supaya proses pembelajaran bisa berjalan cocok dengan tujuannya. Dalam pengelolaan keuangan pendidikan, perhatian besar diberikan pada pentingnya pengelolaan keuangan pendidikan yang diatur dalam kenaikan program sekolah, penerapan guru dalam aktivitas pembelajaran dan pendidikan, dan penerapan keberhasilan partisipasi akademik siswa.

Fasilitas serta prasarana pelatihan harus dikelola dengan baik dan menunjang sehingga fasilitas ini merupakan bagian integral dari manajemen pelatihan. Misalnya gedung, pekarangan, peralatan pengelolaan ruangan yang digunakan langsung untuk proses belajar mengajar di kelas, yang membantu siswa memahami pembelajaran di sekolah agar lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan.

Tanpa infrastruktur pendidikan, menjadikan pembelajaran menjadi lebih sulit serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Pimpinan SMA pada 17 Agustus 1945 Surabaya justru mengesahkan rencana jangka pendek, menengah serta panjang.

Tata Kelola Pembelajaran dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang valid telah menguasai secara sistematis dalam menyelenggarakan kegiatan yang terorganisir untuk memusatkan semua pendidikan pembelajaran agar tujuan yang telah diresmikan tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, para guru SMATAG Surabaya menyusun RPP yang merupakan pedoman untuk merencanakan pelajaran yang cocok dengan kebutuhan. Perencanaan pendidikan digunakan sebagai panduan yang sangat penting untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidik ini, melayani kebutuhan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hajar, 2017). Selain itu, RPP juga merupakan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran.

RPP yang disusun mengacu pada silabus pada kurikulum pendidikan. Membuat RPP yang baik, terarah dan sistematis merupakan sarana yang sangat diperlukan bagi guru SMA 17 Agustus 1945 Surabaya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru SMA 17 Agustus 1945 Surabaya selalu menyusun RPP sebelum mengajar di kelas atau secara daring, dan tidak ada alasan mengajar tanpa RPP untuk memenuhi tujuan dan standar kompetensi atau kompetensi inti yang sudah diresmikan.

Rencana pendidikan yang dirancang oleh guru memuat kurikulum dan rencana penerapan pendidikan yang meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi sampai referensi sumber belajar. Penyusunan fitur pendidikan dilakukan secara kolektif pada mata

pelajaran yang diajarkan bersama, penyusunan bahan ajar dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Baik kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah harus mengetahui kurikulum di jurusan. Kurikulum guru SMA 17 Agustus 1945 Surabaya sudah tersusun dengan baik. Terlihat bahwa guru mata pelajaran sudah siap mengajar. Perangkat pendidikan yang akan disusun adalah kurikulum, alokasi waktu, program tahunan, program semester, RPP, LKS, program evaluasi dan rehabilitasi.

Bersumber pada hasil kajian, guru berusaha mengubah serta meningkatkan modul kurikulum sesuai jurusan dan kondisi sekolah merdeka belajar. Pada saat menyusun kurikulum, guru sudah memahami topik apa yang perlu dioptimalkan dan ditingkatkan, dan lebih kreatif dalam mengembangkan kurikulum Merdeka belajar, sehingga tujuan partisipan siswa tidak bosan mempelajari modul mata pelajaran di kelas yang disampaikan.

Faktor Pendukung Penyelenggaraan Tata Kelola Pembelajaran Dalam Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu

Faktor Pendukung dalam tata kelola pembelajaran di SMATAG Surabaya ditunjang dengan fasilitasnya memadai, mulai dari sarana prasarana yang sudah terfasilitasi dari bidang sarana prasarana dan keuangan SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. Disini pembaharuan bagi sarana maupun prasarana yang sudah rusak dapat langsung diajukan ke Yayasan, dan dilakukan control dan maintenance terhadap secara bertahap sesuai jadwal yang sudah diatur secara bertahap.

Sesuai dengan standar pengelolaan pembelajaran yaitu hal-hal yang dapat mendukung dan memperlancar pembelajaran, antara lain pendidik yang kreatif, fasilitas sarpras yang memadai, modul, buku pedoman, internet, sampai perpustakaan. Dengan kegiatan pembelajaran daring secara tuntutan guru harus mengembangkan potensi dan kreatif dalam pengajaran dan penyajian materi menggunakan teknologi dan media pembelajaran berbasis online sehingga kompetensi guru tercipta dengan sendirinya menjadi guru yang profesional dalam mampuni dalam bidang pengajaran.

Faktor Penghambat Dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pembelajaran Dalam Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu

Faktor Penghambat Tata kelola pembelajaran di SMATAG Surabaya meliputi beberapa hal antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran secara daring sering kali tidak maksimal.
2. Pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas terkendala dalam kurun waktu yang diberikan.

3. Kompetensi anak didik yang masih belum optimal
4. Pembentukan perilaku, karakter dan akhlak murid yang belum sesuai dengan misi sekolah secara langsung.
5. Kendala server jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan faktor penghambat diatas menimbulkan kendala lainnya, siswa kurangnya pemahaman materi dan respon pembelajaran sangatlah pasif, sehingga implementasi dari murid saat dilingkungan masyarakat tidak mampu untuk mengaplikasikan dengan baik secara teori yang didapatkan dalam kegiatan pembelajaran secara daring.

SIMPULAN

Tata kelola penyelenggaraan pendidikan di SMA 17 Agustus secara rinci diterapkan melalui permendiknas RI nomor 19 Tahun 2007 "Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah" melalui tahapan perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah/madrasah, sistem informasi manajemen dan penilaian khusus. Adapun dari hasil penelitian membahas bahwa Tata kelola penyelenggaraan pendidikan ditinjau dari penyelenggaraan bidang pendidikan di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya antara lain Bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan, Bidang Sarana, prasarana dan keuangan untuk mendapat hasil yang lebih rinci dan empiris.

Tata Kelola Pembelajaran pada SMA 17 Agustus 1945 Surabaya dengan pendekatan Teori Manajemen Sektor Publik George R. Terry melalui indikator *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengawasan). Adapun dalam hasil penelitian yang membahas dalam Tata Kelola Pembelajaran di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya memuat mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan pendekatan wawancara memantau kegiatan pembelajaran melalui via daring.

Pendidikan yang Bermutu pada SMA 17 Agustus 1945 Surabaya melalui pendekatan Popisupiatin (2010) mengenai segi proses dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan bermutu yakni kualitas guru, sarana dan prasarana, suasana belajar, kurikulum yang dilaksanakan dan pengelolaan sekolah diperkuat oleh implementasi pada penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam tata kelola pembelajaran secara langsung maupun daring, sehingga mempengaruhi pendidikan yang bermutu.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Tata kelola Pembelajaran dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu pada SMATAG Surabaya. Faktor Pendukung Tata kelola Pembelajaran di sekolah adalah perihal dalam menunjang pelaksanaan

terselenggaranya proses belajar yang meliputi: potensi dan kreatif guru dalam kegiatan pembelajaran, Sarpras memadai, melek akan teknologi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran secara daring.

Hal yang menghambat dalam pengelolaan pembelajaran di SMATAG Surabaya adalah kendala pelaksanaan proses belajar secara daring. Meliputi: Kegiatan pembelajaran secara daring tidak maksimal, pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas terkendala dalam kurun waktu yang diberikan, waktu yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran. tidak adanya pembentukan perilaku, karakter dan akhlak murid sesuai dengan misi sekolah secara langsung, kendala server jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07), 929–936. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>
- Dewi, E. R. (2018). Tata Kelola Inovasi Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Atas. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v1i1.197>
- Hajar, R. (2017). Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah: Studi di MTs Assurur dan MTs Arrohmah Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(1), 89–98, Jun. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v1i1.940>
- Herawann, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 3(2), 223–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.203>
- Ley. (2002). *Manajemen Pendidikan Islam*. 1–2.
- Munawar, M., Jufri, A. W., & Muntari, M. (2019). Analisis Pola Manajemen Madrasah dalam Mendukung Mutu Pendidikan di MA Plus Abu Hurairah Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.74>
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.723>
- Sila, I. M. (2017). The Role of Higher Education Management Based Spmi in Improving Service To Create a Quality Education. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP*

<https://doi.org/https://doi.org/10.46650/wa.8.2.506.%25p>

- Sofyani, H., Suryanto, R., Arie Wibowo, S., & Widiastuti, H. (2018). Praktik Pengelolaan dan Tata Kelola Pemerintahan Desa Dlingo di Kabupaten Bantul: Pembelajaran dari Desa Percontohan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jati.010101>
- TAMRONGLAK, A. (2016). The Quality of Higher Education in Public Administration in Thailand: the Side-Effects of Administrative Reform. *Journal of Government and Politics*, 7(1), 50. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jgp.2016.0022>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). TATA KELOLA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA SMK NEGERI 4 MAKASSAR. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(140).
- Yuda Perwira, Hasugian, P. M., & Marpaung, E. A. . (2020). Pelatihan Tata Kelola Media Pembelajaran Multi Media Berbasis Cbi (Computer Based Intruction) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Di Smk Akp Galang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 307–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.427>.